JURNAL

TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM PERCAKAPAN INDONESIA LAWAK KLUB DI TRANS 7 BULAN JANUARI 2016

ILLOCUTIONARY SPEECH ACTS IN CONVERSATION INDONESIA LAWAK KLUB *IN TRANS 7 JANUARY 2016*

Oleh:

OKTAMA AJI WARDIHANSAH

12.1.01.07.0033

Dibimbing oleh:

1. **Dr. Andri Pitoyo, M.Pd**
2. **Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Oktama Aji Wardihansah
NPM	: 12.1.01.07.0033
Telepun/HP	: 085732515513
Alamat Surel (Email)	: a_oktama@yahoo.com
Judul Artikel	: Tindak Tutur Ilokusi dalam Percakapan Indonesia Lawak Klub di Trans 7 Bulan Januari 2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 20 Januari 2017

Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Dr. Andri Priyo, M.Pd	Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd	Oktama Aji Wardihansah
NIDN. 0012076701	NIDN. 0708026001	NPM. 12.1.01.07.0033

TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM PERCAKAPAN INDONESIA LAWAK KLUB DI TRANS 7 BULAN JANUARI 2016

Oktama Aji Wardihansah

12.1.01.07.0033

FKIP - Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

a_oktama@yahoo.com

Dr. Andri Pitoyo, M.Pd dan Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul "Tindak Tutur Ilokusi dalam Percakapan Indonesia Lawak Klub di TRANS 7 Bulan Januari 2016, latar belakang percakapan yang terdapat dalam ILK menarik untuk diuji dengan pendekatan pragmatik, sebab tindak tutur seperti tindak tutur direktif dan tindak tutur representatif ditemukan dalam percakapan. Berdasarkan paparan tersebut, masalah penelitian adalah (1) Bagaimanakah deskripsi jenis dan fungsi tindak tutur direktif yang dilakukan dalam percakapan *Indonesia Lawak Klub di TRANS 7* bulan Januari 2016? (2) Bagaimanakah deskripsi jenis dan fungsi tindak tutur representatif yang dilakukan dalam percakapan *Indonesia Lawak Klub di TRANS 7* bulan Januari 2016?

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis dan fungsi tindak tutur direktif bertanya, memerintah, melarang, memohon dan mengusulkan yang dilakukan dalam percakapan Indonesia Lawak Klub di *TRANS* 7 bulan Januari 2016. Mendeskripsikan jenis dan fungsi tindak tutur representatif menyatakan, menginformasikan, berspekulasi, menyarankan, dan melaporkan yang dilakukan dalam percakapan Indonesia Lawak Klub di *TRANS* 7 bulan Januari 2016.

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan pragmatik. Data penelitian adalah pengklasifikasian potongan-potongan kata dan kalimat dengan analisis deskripsi. Penelitian mengunakan teknik pengumpulan data yakni SBLC dan catat.

Hasil penelitian ini meliputi dua puluh empat (24) data yang terdiri atas tindak tutur representatif jenis menyatakan (45,8%), jenis menginformasikan (33,3%), jenis berspekulasi (12,5%), jenis menyarankan (4,1%) dan jenis melaporkan (4,1%), sedangkan fungsi tindak tutur representatif, yakni fungsi menyatakan, menyarankan, menyampaikan pendapat, memberi penjelasan, penolakan, dan mengkritik. Jenis dan fungsi tindak tutur direktif yang digunakan dalam percakapan ILK, yakni dengan jumlah lima belas (15) data yang terdiri dari direktif jenis bertanya (60%), jenis memerintah (20%), jenis melarang (6,6%), jenis memohon (6,6%) dan jenis mengusulkan (6,6%), sedangkan fungsi tindak tutur direktif yang ditemukan antara lain, fungsi menayakan, perintah, menegur dan meminta.

Kata kunci: tindak tutur, ilokusi, direktif, representatif

I. LATAR BELAKANG

Media televisi merupakan media massa yang relatif banyak di zaman sekarang. Media televisi banyak menyampaikan informasi menarik. Media televisi selain berfungsi informatif, menghibur juga berfungsi mendidik. Menurut Undang-undang No. 40 tahun 1999 media pertelevisian Indonesia memiliki fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial. Menurut Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) bahwa televisi atau radio perlu menyajikan beberapa fungsi, sebagai pilihan yang patut ditayangkan yaitu religi, wisata/budaya dan pendidikan.

Dalam rangka mewujudkan fungsi informatif, menghibur dan mendidik media televisi menampilkan informasi aktual dan berbagai acara menarik. Beberapa acara menarik yang sering mengisi acara telavisi meliputi berita, *infotaiment*, *variety show*, komedi atau *talk show*. Acara televisi lebih cenderung menghibur sedikit sekali acara mendidik. Presiden Joko Widodo pada Agustus 2015 mengatakan, sekalipun siaran televisi sudah menjadi tontonan masyarakat sehari-hari, tetapi banyak program televisi yang tidak mendidik (http://print.kompas.com/baca/2016/03/29/). Salah satu acara yang berfungsi menghibur dan mendidik sehingga berkualitas adalah acara *talk show* (http://undas.co/2015/06/10-acara-tv-berkualitas-di-indonesia/).

Acara televisi yang relatif menarik dan mendidik adalah acara dialog masalah aktual yang dikemas semidiskusi yaitu *talk show*. Acara tersebut ada di TV *ONE* dengan acara "*Indonesia Lawyers Club*", di TV *TRANS* 7 dengan acara "Indonesia Lawak Klub" dan di *METRO* TV dengan acara "Mata Najwa". Diskusi masalah aktual dengan tema beragam mampu menjadikan ikon masyarakat penonton televisi. ILK (Indonesia Lawak Klub) merupakan acara yang diminati masyarakat.

Dipilihnya ILK sebagai bahan penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, hal yang didiskusikan masalah aktual yang disajikan dengan cara humor. Kedua, acara dipandu oleh moderator Denny Chandra komedian lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Parahyangan, notulen Maman Suherman dan menghadirkan panelis pelawak Cak Lontong komedian pintar lulusan Teknik Elektro Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, Jarwo Kuat, Cici Panda yang lulus dari *London School of Public Relations*. Dengan penelis yang cerdas, maka diskusi berhumor memiliki nilai mendidik dan menghibur. Ketiga, acara ILK bertujuan mangasah kecerdasan

masyarakat tentang suatu topik permasalahan dengan didatangkan para pembicara berkualifikasi tinggi hingga mutu acaranya mempunyai pengaruh positif kepada pemirsa. Keempat, percakapan yang terdapat dalam ILK menarik untuk diuji dengan pendekatan pragmatik, sebab tindak tutur seperti tindak tutur direktif dan tindak tutur representatif ditemukan dalam percakapan.

Untuk mendapatkan gambaran sederhana pemakaian bahasa berupa tindak tutur dalam acara ILK dapat dicontohkan data berikut.

(1) Denny : Kristina (Kristina menyanyi). Silahkan duduk lagi. *Kristina juga duduk*. Malam hari ini, selamat malam pemirsa di manapun Anda berada. Malam hari ini, Kita akan membicarakan mengenai dangdut yang heboh dengan dangdut yang santai. *Nah barusan ini Kristina mewakili dangdut yang santai jadi tenang, mengalun seperti itu dan nanti ada Irma Darma Wangsa*. Tepuk tangan dulu untuk Irma Darma Wangsa yang akan membela ini dangdut heboh.

Pada (1) tuturan "Kristina juga duduk" tersebut merupakan tindak tutur direktif perintah disampaikan Denny kepada Kristina bahwa setelah bernyanyi, Denny menyilakan Kristina untuk duduk. Tuturan " Nah barusan ini Kristina mewakili dangdut yang santai jadi tenang, mengalun seperti itu..." tersebut merupakan tindak tutur representatif menyatakan.

Merujuk pada contoh di atas, dapat dinyatakan bahwa suatu tindak tutur dapat berisi ungkapan sang penutur. Tuturan-tuturan yang mengandung ungkapan sang penutur banyak ditemukan dalam percakapan panelis di ILK. Oleh karena itu, peneliti meneliti tindak tutur direktif dan tindak tutur representatif sebab banyak peneliti membahas tentang tindak tutur ekspresif.

Dari uraian latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah acara *talk show*. Penelitian ini terkait dengan pengunaan bahasa sebagai media berinteraksi para panelis di ILK yang tertuang dalam percakapan atau dialognya. Penelitian membahas permasalahan dengan menggunakan teori pragmatik sebagai landasan teori berdasarkan alasan bahwa ilmu pragmatik mempelajari struktur bahasa secara eksternal. Hal ini yang menjadikan ilmu pragmatik tepat apabila digunakan untuk menjawab permasalahan yang dipertanya-kan dalam penelitian.

Berkenaan hal tersebut maka ditampilkan judul "Tindak Tutur Ilokusi dalam Percakapan Indonesia Lawak Klub di *TRANS* 7 Bulan Januari 2016". Banyak pertimbangan sehingga peneliti

memunculkan judul tersebut. Pertama, membatasi pada video ILK episode-episode bulan Januari di *youtube* dari akun *TRANS OFFICIAL*. Kedua, peneliti berfokus pada topik yang menjadi perdebatan para masyarakat sampai sekarang yang berkaitan etis tidaknya sesuatu, pantas atau tidak, baik atau buruk. Ketiga, video merupakan terbanyak ditonton, sebanyak 4035 *viewers* pada tanggal 11 Maret 2016, dalam hal ini adalah topik yang dibahas ILK pada bulan Januari yaitu "Dangdut yang heboh dan dangdut yang santai" tanggal 5 Januari . Keempat, topik tersebut merupakan salah satu berita di situs liputan6 dari bulan Januari sampai bulan Maret (http://www. liputan6.com/tag/dangdut-academy-indosiar).

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian merupakan rancangan penelitian yang menggambar-kan langkah-langkah yang harus ditempuh dan bagaimana cara mengolah sumber data yang akan diteliti. Dengan mengunakan pendekatan penelitian akan mempermudah seseorang dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik. Pendekatan pragmatik adalah pendekatan yang men-dasarkan diri pada reaksi atau tanggapan mitra tutur atau lawan tutur (Subroto, 2007: 65). Dalam penelitian ini, pendekatan pragmatik digunakan untuk menjawab permasalahan dan meng-interpretasi maksud dari tuturan yang digunakan dalam ILK.

Penelitian pemakaian bahasa dan tindak tutur pada acara ILK di *TRANS* 7 bulan Januari 2016 mengunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tidak menggunakan angka, melainkan meng-gunakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris (Sugiyono, 2013: 16)

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskripsi. Cirinya peneliti mencatat secara teliti semua fenomena kebahasaan yang senyatanya ada, meneliti, dan alamiah, sehingga hasilnya adalah varian bahasa yang mempunyai sifat pemaparan.

Dipilihnya jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskripsi, didasarkan pada data kualitatif yaitu traskrip percakapan acara ILK. Kedua, tujuan penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis data yang berupa kata, kalimat maupun frase yang mengandung tindak tutur direktif dan tindak tutur representaif.

Suatu penelitian pasti mengguna-kan teknik analisis data. Teknik analisis data merupakan teknik penelitian yang

digunakan untuk menarik kesimpulan dari data yang diteliti. Analisis data terdiri atas tiga alur kegiatan, yaitu 1) mereduksi data, 2) menyajikan data dan 3) menarik kesimpulan.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pengidentifikasian, penyederhanaan, dan pentransformasian data kasar yang muncul di lapangan. Penyajian data diartikan sebagai pengumpulan atau klasifikasi data yang digolongkan kedalan kartu data. Penyimpulan merupakan tahap akhir proses analisis data yang berupa deskripsi bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dan representatif.

Langkah-langkah dalam analisis data meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Reduksi, dalam proses reduksi peneliti mengumpulkan data dengan mencatat dalam bentuk transkrip. Kemudian data diseleksi, diklasifikasian dan dianalisis.
2. Penyajian, Data yang sudah diseleksi kemudian diklasifikasi sesuai dengan tindak tutur direktif dan representatif,. memasukkan data ke dalam kartu data
3. Penyimpulan, berupa deskripsi jenis dan fungsi tindak tutur direktif dan representatif pada percakapan ILK

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Jenis dan Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Percakapan Indonesia Lawak Klub di *TRANS* 7 Bulan Januari 2016

Tindak tutur direktif adalah bentuk tuturan yang dimaksudkan penuturnya untuk membuat pengaruh agar sang mitra tutur melakukan tindakan tertentu, misal-nya saja bertanya, memerintah, memohon, mengusulkan dan menasehati. Berikut deskripsi jenis dan fungsi tindak tutur direktif.

1. Deskripsi Jenis Tindak Tutur Direktif dalam Percakapan Indonesia Lawak Klub di *TRANS* 7 Bulan Januari 2016

a. Jenis tindak tutur direktif bertanya

(3) Denny : "*Kalau Kristina emang apa harus menyebut nama kotanya ya*? Biasanya begitu ya"
Kristina : "Iya memang sapaanya begitu"
Informasi indeksal:
Dituturkan oleh Denny kepada Kristina, ketika menyambung dari pernyataan Cak Lontong.
TTD/TTL/T/036

Data (3) merupakan tindak tutur direktif bertanya *apa*, yang ditandai dengan tuturan Denny "*Kalau Kristina emang apa harus menyebut nama kotanya ya*?" hal ini diperkuat oleh respon jawaban Kristina "*Iya memang sapaanya begitu*". Penutur bermaksud membuat pengaruh supaya lawan tuturnya melakukan tindakan yakni menjawab pertanyaan yang diajukan. Tuturan di atas mengunakan modus kalimat tanya yang ditandai dengan suatu

lingual penanda yakni kata *apa* dengan maksud supaya penutur menjawab *iya* atau *tidak.*

b. Jenis tindak tutur direktif memerintah

(12) Panda : "*Berdiri dong.*"
Irma : "Sudah tahu luka di dalam dadaku sengaja kau siram dengan air garam"
Informasi indeksal:
Dituturkan oleh Panda kepada Irma, ketika untuk menunjukkan nyanyian dan goyangan yang dikatakan oleh Denny.
TTD/TTL/P/008

Data (12) merupakan tindak tutur direktif memerintah *berdiri*, yang ditandai dengan tuturan Panda *"Berdiri dong.*" Panda memerintah Irma untuk berdiri. Hal tersebut didukung oleh tindakan Irma yakni berdiri dan menari. Tuturan tersebut dituturkan oleh Panda agar mendapat respon tindakan Irma. Tuturan di atas mengunakan modus kalimat perintah dengan satuan lingual penanda kalimat perintah yakni *berdiri dong* yang dituturkan dengan nada memerintah.

c. Jenis tindak tutur direktif melarang

(13) Jarwo : "Coba lihat roknya aja menipis begitu"
Komeng : "*He jangan lihat roknya.*"
Irma : "Kenapa Pak Jarwo ada masalah."
Ronal : "Yang jorok kepalanya Pak Jarwo aja. Apanya yang salah masih sopan dia."
Informasi indeksal:
Dituturkan oleh Komeng kepada Jarwo, ketika Irma digunjing tentang cara berpakaian.
TTD/TTL/L/021

Data (13) merupakan tindak tutur direktif melarang, yang ditandai dengan tuturan Komeng *"He jangan lihat roknya.*" Komeng melarang Jarwo untuk tidak mengamati rok Irma. Hal tersebut didukung oleh tindakan Jarwo yakni kembali duduk, mengangguk dan diam . Tuturan tersebut dituturkan oleh Komeng agar mendapat respon tindakan Jarwo. Tuturan di atas mengunakan modus kalimat perintah dengan satuan lingual penanda yakni kata *Jangan*.

d. Jenis tindak tutur direktif memohon

(14) Uus : "*Ampun*, tahu-tahu deh Pak Jarwo ganteng *but*. Ganteng *but I sorry I lie*
Informasi indeksal:
Dituturkan oleh Uus kepada Jarwo, ketika dia memohon untuk tidak meneruskan saling mengejek.
TTD/TTL/M/020

Data (14) merupakan tindak tutur direktif memohon, yang ditandai dengan tuturan Uus *"Ampun...*" Uus meminta Jarwo untuk tidak saling mengejek. Hal tersebut didukung oleh tindakan Jarwo yakni tidak membalas ejekan Uus. Tuturan tersebut dituturkan oleh Uus agar mendapat respon tindakan Jarwo. Tuturan di atas mengunakan modus kalimat berita

dengan satuan lingual penanda yakni kata *Ampun*.

e. Jenis tindak tutur direktif mengusulkan

(15) Komeng : "*Irma aja deh*"
Denny : "Irma aja deh kalau gitu tepuk tangan buat Irma Darmawangsa. Cak Lontong mananih yang harus dipilih yang heboh atau yang santai"

Informasi indeksal:
Dituturkan oleh Komeng kepada Denny untuk meminta Irma bernyanyi dari pada menyuruh Cak Lontong.

TTD/TTL/U/034

Tuturan (15) merupakan tindak tutur direktif mengusulkan, yang ditandai dengan tuturan Komeng *"Irma aja deh.*" Komeng meminta Denny untuk menyuruh Irma. Hal tersebut didukung oleh tindakan Denny yakni dengan tuturan "*Irma aja deh kalau gitu tepuk tangan buat Irma Darma Wangsa.*" Tuturan tersebut dituturkan oleh Komeng agar mendapat respon tindakan Denny sebagai moderator. Tuturan di atas mengunakan modus kalimat perintah dengan satuan lingual penanda kalimat perintah yakni *Irma aja deh*.

2. Deskripsi Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Percakapan Indonesia Lawak Klub di *TRANS* 7 Bulan Januari 2016

a. Fungsi menanyakan

(19)Denny : "Santai"
Komeng : "Tapi"
Denny : "*Siapa?"*
Komeng : "Ibu, Darmawangsa joget"

Informasi indeksal:
Dituturkan oleh Denny ketika bertanya siapa yang dimaksud Komeng. Ketika acara baru dimulai.

TTD/TTL/T/002

Data (19) merupakan tindak tutur direktif fungsi menanyakan, yang ditandai dengan tuturan Denny "*Siapa*?" hal ini diperkuat oleh respon jawaban Komeng "*Ibu, Darmawangsa joget*". Tuturan tersebut diujarkan Denny ketika Komeng menyela pekataan Denny. Tuturan "tapi" diujarkan Komeng ketika melihat kenapa Irma joget padahal Kristina sebagai perwakilan dari dangdut yang santai.

b. Fungsi memerintah

(21) Denny : "Kristina (Kristina menyanyi). *Silahkan duduk lagi.Kristina juga duduk.* Malam hari ini, selamat malam pemirsa di manapun Anda bereda.

Informasi indeksal:
Dituturkan oleh Denny di atas panggung, menyilakan penonton dan Kristina ketika setelah bernyayi.

TTD/TTL/P/001

Data (21) merupakan tindak tutur direktif fungsi perintah, yang ditandai dengan tuturan Denny *"*Kristina (Kristina menyanyi). *Silahkan duduk lagi. Kristina juga duduk.*" Denny memerintah panelis dan Kristina untuk duduk. Hal tersebut didukung oleh tindakan para panelis dan Kristina yakni duduk. Tuturan tersebut dituturkan oleh Denny agar mendapat

respon tindakan para penelis dan Kristina. Tuturan tersebut terjadi ketika Kristina setelah bernyanyi maka sebagai moderator Denny sehendaknya menyilahkan semua orang untuk duduk, karena acara diskusi dimulai.

c. Fungsi menegur

(23) Denny : "Heh. *Cak bisa duduk gak sih loh*. Dari tadi berdiri, kan tadi sudah disuruh duduk. Lo disuruh duduk kenapa berdiri lagi"

Komeng : "Ia berdiri incer donat Pak. Saya tahu"

Informasi indeksal:
Dituturkan oleh Denny kepada Cak Lontong, ketika diamati dari tadi Cak Lontong berdiri dan berjoget.

TTD/TTL/P/013

Data (23) merupakan tindak tutur direktif fungsi menegur, yang ditandai dengan tuturan Denny *"Cak bisa duduk gak sih loh.*" Denny memerintah Cak Lontong untuk duduk. Hal tersebut didukung oleh tindakan Cak Lontong yakni duduk kembali. Tuturan tersebut dituturkan oleh Denny agar mendapat respon tindakan Cak Lontong. Tuturan di atas bukan menjadi fungsi memerintah tetapi menjadi fungsi menegur sebab, dalam kontek sebelumnya semua sudah disilahkan untuk duduk tetapi Cak Lontong tetap berdiri.

d. Fungsi meminta

(25) Uus : "*Ampun*, tahu-tahu deh Pak Jarwo ganteng *but*. Ganteng *but I sorry I lie*

Informasi indeksal:
Dituturkan oleh Uus kepada Jarwo, ketika dia memohon untuk tidak meneruskan saling mengejek.

TTD/TTL/M/020

Data (25) merupakan tindak tutur direktif fungsi meminta, yang ditandai dengan tuturan Uus *"Ampun...*" Uus meminta Jarwo untuk tidak saling mengejek. Hal tersebut didukung oleh tindakan Jarwo yakni tidak membalas ejekan Uus. Tuturan tersebut dituturkan oleh Uus agar mendapat respon tindakan Jarwo. Tuturan tersebut dilandasi dengan Uus yang merasa lebih muda maka sebaiknya mengalah dan tidak saling mengejek.

B. Deskripsi Jenis dan Fungsi Tindak Tutur Representatif dalam Percakapan Indonesia Lawak Klub di *TRANS* 7 Bulan Januari 2016

Tindak tutur representaif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya akan kebenaran atas apa yang diujarkan. Jenis tindak tutur yang termasuk dalam tindak tutur representatif yaitu menyata-kan, menginformasikan, menyarankan, berspekulasi dan melapor-kan. Berikut deskripsi jenis dan fungsi tindak tutur representatif.

1. Deskripsi Jenis Tindak Tutur Representatif dalam Percakapan Indonesia Lawak Klub di *TRANS* 7 Bulan Januari 2016

a. Tindak tutur reprsentatif melaporkan

(27) Cak : "Trus kembali ke yang heboh dan tidak, *yang heboh dan yang slow semua lagu dangdut itu ternyata bisa untuk goyang sebenarnya tapi semua lagu jez ternyata bukan lagu dangdut"*

Denny : "A ini apasih ini pertanyaan A benar B benar tidak berhubungan yang mulia"

Informasi indeksal:
Dituturkan oleh Cak Lontong, ketika menyatakan suatu laporan dalam diskusi.

TTR/TTL/LP/035

Data tuturan (27) merupakan tindak tutur representatif melaporkan, yang ditandai dengan tuturan Cak Lontong *"... yang heboh dan yang slow semua lagu dangdut itu ternyata bisa untuk goyang sebenarnya tapi semua lagu jez ternyata bukan lagu dangdut.*" Hal tersebut didukung oleh tindakan Denny yakni dengan tuturan "*A ini apasih...*" Tuturan tersebut dituturkan oleh Cak Lontong agar mendapat respon tindakan Denny sebagai moderator. Tuturan di atas mengunakan modus kalimat berita dengan satuan lingual penanda kalimat berita yakni kata *ternyata.*

b. Tindak tutur representatif menyarankan

(28) Panda : "Karena ketika goyang kalau meditasi kita tenang. Kita merem sama seperti dangdut santai. Bapak tinggal tenang merem tinggal goyang ke kiri ke kanan, kiri kanan"

Denny : "*Kalau gak di tembok ininya ditempelin*... cicak ada empat langsung ngumpul"

Informasi indeksal:
Dituturkan oleh Denny kepada panelis, ketika panda menerangkan goyangan.

TTR/TTL/S/030

Data (28) termasuk dalam tindak tutur representatif menyarankan, yang ditandai dengan tuturan Denny "*Kalau gak di tembok ininya ditempelin*" Tuturan tersebut dituturkan oleh Denny untuk memberi tambahan cara menikmati dangdut goyang yang santai dan mencontohkan tindakan yang disebut. Tuturan tersebut masuk tindak tutur representatif jenis menyarankan karena tuturan tersebut dapat menjadi saran untuk pendengar agar melakukan hal yang dituturkan . Tuturan di atas mengunakan modus kalimat berita.

c. Tindak tutur representatif berspekulasi

(29) Denny : "Gak takutnya kalau goyang terlalu banyak"

Panda : "*Secara tulang, jantung kan gak kuat. Tar takut habis goyang tahu-tahu koleps repot lah*"

Informasi indeksal:

Dituturkan Panda kepada Jarwo, ketika menduga alasan dari Jarwo tidak memilih dangdut heboh.

TTR/TTL/SP/018

Data (29) termasuk dalam tindak tutur representatif berspekulasi, yang ditandai dengan tuturan Panda. Tuturan tersebut dituturkan oleh Panda untuk menduga jika Jarwo memilih goyang yang heboh maka yang terjadi adalah koleps. Tuturan tersebut muncul sebab dilandasi umur Jarwo yang tua. Tuturan tersebut menuntut agar pendengar percaya pada tuturan tersebut. Tuturan di atas mengunakan modus kalimat berita.

d. Tindak tutur representatif menginformasikan

(39) Denny : "Terima kasih Kang Maman moga-moga malam ini banyak manfaat yang kita dapat. *Saksikan terus ILK senin dan selasa jam 20.30 hanya di TRANS 7*. Selamat malam dan sampai jumpa"

Informasi indeksal:
Dituturkan oleh Denny ketika mengakhiri acara ILK.

TTR/TTL/F/039

Tuturan (39) merupakan tindak tutur representatif menginformasikan, yang ditandai dengan tuturan Denny *" Saksikan terus ILK senin dan selasa jam 20.30 hanya di TRANS 7*."Tuturan tersebut dituturkan oleh Irma untuk menginformasi-kan tentang acara ILK yang tayang pada hari tersebut. Tuturan tersebut diinformasikan sebagai informasi kepada seluruh penonton setia ILK. Tuturan di atas mengunakan modus kalimat berita.

e. Tindak tutur representatif menyatakan

(41) Jarwo : "Nanti saya gak lucu lagi nanti, pura-pura gak tahu aja"

Lontong : "*Bapak sudah menang tua masak pengen masih menang lucu juga*"

Informasi indeksal:
Dituturkan oleh Cak Lontong, menyatakan sesuatu kepada Pak Jarwo.

TTR/TTL/Y/005

Data (41) merupakan tindak tutur representatif menyatakan, yang ditandai dengan tuturan Cak Lontong *"Bapak sudah menang tua masak pengen masih menang lucu juga.*" Hal ini diperkuat dengan perilaku Cak Lontong yang menghadap Jarwo. Tuturan tersebut dituturkan oleh Cak Lontong untuk menyatakan tentang Jarwo adalah seorang bapak yang tua. Tuturan tersebut dimaksudkan agar semua para panelis tertawa atau menghibur. Tuturan di atas mengunakan modus kalimat berita.

2. Deskripsi Fungsi Tindak Tutur Representatif dalam Percakapan Indonesia Lawak Klub di *TRANS* 7 Bulan Januari 2016

a. Fungsi menyatakan

(55) Panda : "*Saya pokoknya dangdut santai Pak*"

Informasi indeksal:

Dituturkan oleh Panda, dengan nada yang keras dan tegas.

TTR/TTL/Y/032

Tuturan (55) merupakan tindak tutur representatif fungsi menyatakan, yang ditandai dengan tuturan Panda *"Saya pokoknya dangdut santai Pak*." Tuturan tersebut dituturkan oleh Panda untuk menyatakan pilihan tentang tema yang didiskusikan. Tuturan tersebut memberi efek kepada pendengar agar percaya bahwa Panda lebih condong ke dangdut yang santai dari pada dangdut yang heboh.

b. Fungsi menyarankan

(56) Panda : "Karena ketika goyang kalau meditasi kita tenang. Kita merem sama seperti dangdut santai. Bapak tinggal tenang merem tinggal goyang ke kiri ke kanan, kiri kanan"

Denny : "*Kalau gak di tembok ininya ditempelin*... cicak ada empat langsung ngumpul"

Informasi indeksal:
Dituturkan oleh Denny kepada panelis, ketika panda menerangkan goyangan.

TTR/TTL/S/030

Data (56) termasuk dalam tindak tutur representatif fungsi menyarankan, yang ditandai dengan tuturan Denny "*Kalau gak di tembok ininya ditempelin*" Tuturan tersebut dituturkan oleh Denny untuk memberi tambahan cara menikmati dangdut goyang yang santai dan mencontohkan tindakan yang disebut. Tuturan tersebut memberi efek kepada pendengar agar mengikuti saran atau opsi tambahan yang dapat dilakukan saat menikmari musik dangdut.

c. Fungsi menyampaikan pendapat

(58) Denny : "Kalau Irma kenapa sih penyanyi dangdut banyak juga yang memakai pakaian itu seperti apa karna memang dia harus berjoget butuh fitalitas tinggi gitukan lebih ke gerak atau gimana?"

Irma : "*Kalau aku pribadi lebih ke gerak gitu dan mengikuti aja ini acara event apa nih indor kah outdor kah trus eventnya agak formil kah atau semi formil kah atau pesta rakyat kah itu beda-beda, jadi kalau aku ya mengikuti event-event yang memang kalau aku kayak kemarin nih acara-acara kampanye gitukan kan memang outdor pesta rakyat kita lebih celana panjang karena untuk gerak supaya enak*"

Informasi indeksal:
Dituturkan oleh Irma, ketika memberi informasi cara berpakaian dari event *autdor* atau *indor*.

TTR/TTL/F/025

Data (58) termasuk dalam tindak tutur representatif fungsi menyampaikan pendapat, yang ditandai dengan tuturan Irma. Tuturan tersebut dituturkan oleh Irma yang isi dari pendapatnya adalah tentang pakaian yang dipakai para

penyanyi. Tuturan tersebut pendapat Irma sebagai jawaban atas pertanyaan Denny.

d. Fungsi memberi penjelasan

(61) Denny : "O.. jadi masih bolehnya tetapi hebohnya tuh seperti apa? Kalau Irma, hebohnya tu seperti apa sampai kamu menciptakan goyang donat"

Irma : "*Soalnya dangdut itu ada gendang, kalau denger suara gendang bawaannya itu cek, cek, cek, cek jadi gitu emang, hobi aja goyang*"

informasi indeksal:
Dituturkan oleh Irma dengan cara menunjukkan goyangan, ketika Denny bertanya.

TTR/TTL/Y/007

Data (61) merupakan tindak tutur representatif fungsi memberi penjelasan, yang ditandai dengan tuturan Irma. Hal ini ditekankan pada kata "soalnya" kemudian diperkuat dengan perilaku Irma yang menari dan bergoyang. Tuturan tersebut untuk memberi kejalasan Irma pemilik goyang donat. Tuturan tersebut juga mampu menjawab seperti apa goyang donat, sebab Irma langsung mencontohkan goyangan tersebut.

e. Fungsi penolakan

(63) Jarwo : *"Saya membantah dari pernyataan Pak Ronal tadi Pak Denny. Bahwasannya dangdut itu memang bisa untuk goyang tetapi bukan goyang yang seenaknya Pak Denny dengan gaya erotisnya segala macamnya apa yang ditunjukkan Irma Darma wanita aduh*"

Informasi indeksal:
Dituturkan oleh Jarwo kepada Denny, dengan nada perkataan yang tinggi.

TTR/TTL/Y/012

Tuturan (63) merupakan tindak tutur representatif fungsi penolakan, yang ditandai dengan tuturan Jarwo *"Saya membantah dari pernyataan Pak Ronal tadi Pak Denny."* Hal ini ditekankan pada kata "membantah..." tuturan tersebut dituturkan oleh Jarwo untuk menolak semua perkataan Ronal. Tuturan mengandung efek kepada pendengar untuk setuju atau tidak setuju tentang penolakan yang disampaikan Jarwo. Tuturan tersebut muncul ketika Jarwo ditanya pendapat dari pernyataan Ronal. Nada yang digunakan suara keras yang bermaksud tidak setuju.

f. Fungsi mengkritik

(64) Panda : "*Bapak bilang gak suka-gak suka tapi Irma goyang bahu dikit tapi saya lihat Bapak klejet-klejet di bawah. Bapak sok-sok bilang gak menikmati tapi Bapak doyan. Apa apa apa*"

Informasi indeksal:
Dituturkan oleh Panda kepada Jarwo, ketika dia mengamati Jarwo yang tidak menyakai Irma.

TTR/TTL/Y/028

Tuturan (64) merupakan tindak tutur representatif fungsi mengkritik, yang

ditandai dengan tuturan Panda. Tuturan tersebut dituturkan oleh Panda untuk mengkritik Jarwo atas perilakunya. Tuturan mengandung efek kepada pendengar untuk mengintrospeksi diri sesuatu dalam dirinya. Tuturan tersebut muncul efek kepada Jarwo. Tuturan tersebut efeknya belum dapat dipastikan karena berkaitan dengan perilaku. Tuturan tersebut muncul setelah ada pengamatan dari Cici Panda.

C. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian "Tindak Tutur Ilokusi dalam Percakapan Indonesia Lawak Klub di *TRANS* 7 Bulan Januari 2016" ditemukan jenis dan fungsi tindak tutur direktif serta tindak tutur representatif. Berikut rekapitulasi data temuan jenis dan fungsi tindak tutur representatif dalam tabel serta data temuan jenis dan fungsi tindak tutur direktif dalam tabel.

No	Tindak Tutur Representatif	
	Jenis Tindak Tutur Representatif	Jumlah dalam %
1.	Melaporkan	1 (4,1%)
2	Menyarankan	1 (4,1%)
3.	Berspekulasi	3 (12,5%)
4.	Menginformasikan	8(33,3%)
5.	Menyatakan	11(45,8%)
Total Jumlah		24

No	Tindak Tutur Representatif	
	Fungsi Tindak Tutur Representatif	Jumlah
1.	Menyatakan	14
2	Menyarankan	1
3.	Menyampaikan Pendapat	5
4.	Memberi Penjelasan	2
5.	Penolakan	1
6.	Mengkritik	1
Total Jumlah		24

No	Tindak Tutur Direktif	
	Jenis Tindak Tutur Direktif	Jumlah dalam %
1.	Bertanya	9 (60%)
2.	Memerintah	3 (20%)
3.	Melarang	1 (6,6%)
4.	Memohon	1 (6,6%)
5.	Mengusulkan	1 (6,6%)
Total Jumlah		15

No	Tindak Tutur Direktif	
	Fungsi Tindak Tutur Direktif	Jumlah
1.	Menanyakan	8
2.	Memerintah	3
3.	Menegur	2
4.	Meminta	2
Total Jumlah		15

IV. DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul & Agustina Leonie. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nadar, F. X. 2009. *Pragmatik dan*

Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik: Teori dan Analisis.* Yogyakarta: Lingkar Media.

Rustono. 1999. *Pokok-Pokok Pragmatik.* Semarang: IKIP Semarang Press.

Saputro, H. W. 2009. *Pengertian Talk Show*. Diperoleh 23 Maret 2016 dari http://www.hendra.ws/ pengertian-talkshow/.

Subroto, Edi. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural.* Suryakarta: UNS Press.

Sudaryanto. 1998. *Metode Linguistik: Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Penerbit Angkasa
.

TRANS7 OFFICIAL. 2016. *ILK - Dangdut Santai Vs Dangdut Heboh (5-1).* Diperoleh 11 Maret 2016 dari https://www.youtube.com/watch?v =LkoKP 5g2aAk&list=PLZinIqb K64U4e3ixphYIZOYQEzdmLZabr &index=5

TRANS7 OFFICIAL. 2016. *ILK - Dangdut Santai Vs Dangdut Heboh (5-2).* Diperoleh 11 Maret 2016 dari https://www.youtube.com/watch?v =9AbmaBF01XU&list=PLZinIqbK 64U4e3ixphYIZOYQEzdmLZabr& index=4

TRANS7 OFFICIAL. 2016. *ILK - Dangdut Santai Vs Dangdut Heboh (5-3).* Diperoleh 11 Maret 2016 dari https://www.youtube.com/watch?v =HVIRaoTZEDo&index=3&list=P LZinIqbK64U4e3ixphYIZOYQEzd mLZabr

TRANS7 OFFICIAL. 2016. *ILK - Dangdut Santai Vs Dangdut Heboh (5-4).* Diperoleh 11 Maret 2016 dari https://www.youtube.com/watch?v =8QU7Vw2JJ3k&list=PLZinIqbK6 4U4e3ixphYIZOYQEzdmLZabr&i ndex=2

TRANS7 OFFICIAL. 2016. *ILK - Dangdut Santai Vs Dangdut Heboh (5-5).* Diperoleh 11 Maret 2016 dari https://www.youtube.com/watch?v =fdQGHUj2Gcs&list=PLZinIqbK6 4U4e3ixphYIZOYQEzdmLZabr&i ndex=1

Undang-Undang Dasar Negara Replubik Indonesia. 1999. *No. 40. Tentang Media Pertelevisian Indonesia.*

Wibowo, F. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*.Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Wijayana, I Dewa Putu. 2009. *Dasar-Dasar Pragmatik.* Yogyakarta: Penerbit Andi.

Yule, George. 2006. *Pragmatik.* (Terjemahan: Indah Fajar Wahyuni). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.